

PENINGKATAN PEMBELAJARAN KOREOGRAFI ANAK MELALUI RANGSANG KINESTETIK

Oleh: Trie Wahyuni, Ni Nyoman Seriati, Titik Agustin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kreativitas mahasiswa tari dalam pembelajaran koreografi anak melalui rangsang kinestetik, dengan penjelajahan terhadap ragam gerak tari tradisi, kehidupan sekitar rumah/sekolah/masyarakat yang dituangkan dalam bentuk pengalaman estetik kinestetik.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian duapuluh mahasiswa tari semester lima angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, yang mengambil mata kuliah koreografi anak, pada bulan Maret-Juli 2021, dengan kolaborator seorang dosen tari. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pemberi tindakan atas subjek penelitian. Dilakukan dalam Siklus, terdiri atas empat tahap: perencanaan, implementasi tindakan, monitoring, evaluasi dan refleksi.

Hasil penelitian sebagai berikut. 1) Telah terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran koreografi anak melalui rangsang kinestetik; 2) Pada Siklus I (empat kali tatap maya-muka), pemberian materi karakteristik gerak anak, tahap penggarapan koreografi anak, eksplorasi-improvisasi lingkungan alam sekitar/kehidupan sehari-hari/legenda/ properti tari yang sesuai dengan garapan gerakannya. Setiap mahasiswa menampilkan gerak berdasarkan rangsang kinestetiknya. Mahasiswa belum mencapai tingkat pemahaman, maka ditingkatkan dalam Siklus kedua (empat kali tatap muka). Tindak lanjut dari hasil penjelajahan yang dituangkan dengan menggabungkan elemen estetis komposisi tari. Memberikan penghayatan kinestetik dari penjelajahan ragam gerak tari tradisi berkoordinasi dengan gerak bagian kaki, tubuh, tangan, dan kepala. Pada Siklus kedua belum mencapai peningkatan penerapan merangkai gerak bagian pokok dari tema, maka dilanjutkan Siklus ketiga (empat kali tatap maya/muka). Tindak lanjut Siklus kedua dengan pembenahan pada keharmonisan pada gerak dan iringan tari, keberhasilannya dilaksanakan melalui rekaman video sebagai hasil dari wujud peningkatan pembelajaran koreografi anak melalui rangsang kinestetik; 3) Meningkatnya kemampuan mahasiswa mengolah materi pembelajaran koreografi anak melalui rangsang tari, dengan dihasilkannya 20 karya koreografi anak yang bervariasi dan menarik, yang diunggah dalam internet/youtube maupun Gdrive.

Kata kunci: Pembelajaran koreografi anak, rangsang kinestetik